

ABSTRAK

Pengaruh Nilai Budaya Bugis Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Konvensional (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Awangpone Pengguna Jasa Bank Konvensional)

**ANITA
01165189**

Adapun, permasalahan dalam penelitian ini berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa masih banyak masyarakat muslim yang menggunakan jasa perbankan konvensional dibandingkan jasa perbankan syariah, maka peneliti ingin mengetahui apakah nilai budaya bugis berpengaruh bagi masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai budaya bugis yaitu *siri'*, *lempu* dan *getteng* terhadap keputusan nasabah memilih bank konvensional.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer, yang diperoleh dari penyebaran kuesioner sebanyak 100 responden kepada masyarakat Awangpone pengguna jasa bank konvensional. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu *aksidental sampling*. Data diolah dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan *SPSS* Versi 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *siri'* dan *lempu* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah. Sedangkan, variabel *getteng* berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah. Secara bersama-sama variabel *siri'*, *lempu* dan *getteng* berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank konvensional untuk melakukan transaksi keuangan.

Kata Kunci : *Siri'*, *Lempu*, *Getteng*, *Keputusan Nasabah*.

KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة
والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله وصحبه
أجمعين.

Segala puji bagi Allah Rabb alam semesta, pemangku langit dan bumi, pengantar seluruh makhluk, yang memberikan anugerah keindahan hidup dengan ajaran-Nya. Salawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW., seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas anugerah yang tiada terkira berupa kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menuangkan sebuah karya kecil (Skripsi) yang bertujuan untuk memberikan manfaat praktis bagi perusahaan, diharapkan pula penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam menyelesaikan masalah yang terkait dengan permasalahan yang terkait dihadapi oleh perusahaan di sekitar masyarakat sehingga dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara keduanya.

Banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, namun berkat bantuan serta dorongan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan-kesulitan yang timbul dapat teratasi. Untuk itu suatu kewajiban bagi penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih tulus dan ikhlas, serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Tahang dan Ibunda Juharni yang senantiasa mengiringi penulis dengan kasih sayang, mendo'akan serta memberikan dukungan, baik moral maupun spritual dengan tulus sehingga

penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah melimpahkan rezeki kepadanya serta melindungi kedua orang tuaku. Aamiin ya rabbal alamin.

2. Bapak Prof. Dr. A. Nuzul, SH., M.Hum., Rektor IAIN Bone yang senantiasa berupaya meningkatkan kualitas mahasiswa di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.
3. Bapak Dr. Syaparuddin, S.Ag., MS.I., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone beserta stafnya yang telah membantu kelancaran proses penyelesaian studi penulis.
4. Ibu Haslindah, SE., M. Si. Ketua Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone beserta stafnya yang telah membantu kelancaran proses penyelesaian studi penulis.
5. Bapak Ismail Keri, S.AG., MH. Dosen pembimbing I dan Ibu Haslindah, SE., M.Si selaku Dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya serta membagikan ilmunya dalam memberikan pengarahan dan bimbingan pada penulisan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan ketulusan. Sungguh berharga ilmu dan pengalaman yang beliau berikan selama proses bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Mardhaniah, S.Ag.,S.Hum.,M.Si., kepala Perpustakaan beserta stafnya yang telah membantu kelancaran proses penyelesaian studi penulis.
7. Para dosen, asisten dosen, dan seluruh staf yang senantiasa berupaya meningkatkan kualitas mahasiswa di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.

8. Terimakasih kepada sahabatku Rafika Afriani Ashari dan Ahda Mahdani yang baik serta selalu berpartisipasi membantu dan memotivasi dari awal hingga akhir selesainya skripsiku ini.
9. Terima kasih kepada sahabatku, teman seperjuanganku yang tergabung dalam Pejuang SE (A.Sulvawati, Irmawati , Fifi Septiana, Selviana M, Ayu Saputri, Restiawati) atas segala bentuk dukungan dan motivasi dari awal hingga selesainya skripsi ini.
10. Terima kasih kepada kakakku dan adikku tersayang Hasnirah dan Wahyudi yang baik dan selalu membantu serta selalu mendoakan hingga selesainya skripsiku ini.
11. Terima kasih Kepada teman-teman letting yang baik serta selalu memotivasi serta ikut berpartisipasi dari awal hingga akhir selesainya skripsiku ini.
12. Terimah kasih untuk teman-teman Perbankan Syariah 7 yang tergabung dalam pejuang SE.
13. Kepada seluruh responden yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner yang penulis berikan
14. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis dalam rangka penyusunan skripsi ini.
15. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Hanya kepada Allah jualah penulis memohon balasan. Semoga semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini mendapatkan pahala yang setimpal. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan

kekurangan, selaku manusia biasa yang kapasitas ilmunya masih minim. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritikan yang bersifat membangun untuk perbaikan selanjutnya. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca terutama bagi peneliti selanjutnya.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Watampone, 21 April 2021

Penyusun,

ANITA
NIM. 01165189

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL, i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI, ii

HALAMAN PENGESAHAN, iii

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING, iv

ABSTRAK, v

KATA PENGANTAR, vi

DAFTAR ISI, x

DAFTAR TABEL, xii

DAFTAR GAMBAR, xiii

DAFTAR TRANSLITERASI, xiv

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah, 1
- B. Rumusan Masalah, 4
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian, 4
- D. Ruang Lingkup Penelitian, 5
- E. Sistematika Pembahasan, 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Penelitian Pustaka, 7
- B. Kajian Teori, 10
- C. Kerangka Pikir, 27
- D. Hipotesis, 27

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian, 28

B. Lokasi dan Waktu Penelitian, 29

C. Populasi dan Sampel, 29

D. Variabel Penelitian, 30

E. Teknik Pengumpulan Data, 32

F. Teknik Analisis Data, 32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian, 39

B. Pembahasan, 53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan, 56

B. Saran, 57

C. Implikasi, 57

DAFTAR PUSTAKA, 59

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Operasional Variabel

Tabel 3.2 : Skala *Likert*

Tabel 4.1 : Sensus Penduduk Awangpone

Tabel 4.2 : Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.3 : Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.4 : Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.5 : Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.6 : Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

Tabel 4.7 : Hasil Pengujian Validitas

Tabel 4.8 : Hasil Pengujian Realibilitas

Tabel 4.9 : Hasil Pengujian Multikolinearitas

Tabel 4.10 : Hasil Uji t Parsial *Coefficient*^a

Tabel 4.11 : Hasil Uji f ANOVA^a

Tabel 4.12 : Model Summary^b

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pikir

Gambar 4.1 : Hasil Uji Normalitas (*P-Plot*)

Gambar 4.2 : Hasil Uji Heteroskedastisitas (*Scatterplot*)

Gambar 4.3: Kurva uji t

DAFTAR TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak didilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	šaa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de(dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ža	ž	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِي...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā</i>	ā	a dan garis di atas
اِ...	<i>kasrah</i> dan <i>yā</i>	ī	i dan garis di atas
اُ...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (–), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعِمْ : *nu‘ima*

عُدُّوْ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*. Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby).

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (ال) (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
الْأَنْوَاعُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DK, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū

(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar rujukan atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'ālā</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-salām</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat